



Karang Taruna Kemiling sebagai Pilar Integrasi Kepemudaan dalam Inovasi Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Guna Membangun Masyarakat di Era Digital

Atikah Ramadhani

Universitas Lampung

Hendi Efrianto Harianja

Universitas Lampung

Dini Apriliani

Universitas Lampung

Ana Mentari

Universitas Lampung

Teki Prasetyo Sulaksono

Universitas Lampung

Alamat: Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No. 1 Bandar Lampung, Indonesia

Korespondensi penulis: atikalpg@gmail.com

Abstract: *Karang Taruna Kemiling as a Pillar of Youth Integration in Social Innovation and Economic Empowerment in Build a Digital Era Society.* Karang Taruna of Kemiling Sub-district is a youth organization that plays a strategic role in promoting social integration, community innovation, and digital-based economic empowerment amidst the challenges of the modern era. This study aims to explore in depth how Karang Taruna contributes to developing youth potential, enhancing political participation, and facilitating economic transformation through innovative programs. Using a descriptive qualitative approach, data were obtained through in-depth interviews with the Head of Karang Taruna and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model. The findings reveal that Karang Taruna Kemiling is not only active in youth development and political education but has also successfully created the digital platform Kemiling.com to support local MSMEs and environmental innovation, such as utilizing idle land for recycled-based fish farming. In conclusion, Karang Taruna Kemiling has proven to be a catalyst for socio-economic transformation that aligns with contemporary needs and leverages local potential.

Keywords: Karang Taruna, Youth Pillar, Youth Integration, Social Innovation, Economic Empowerment, Kemiling Community, Digital Era.

Abstrak: *Karang Taruna Kemiling sebagai Pilar Integrasi Kepemudaan dalam Inovasi Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi Guna Membangun Masyarakat di Era Digital.* Karang Taruna Kecamatan Kemiling merupakan organisasi kepemudaan yang berperan strategis dalam mendorong integrasi sosial, inovasi komunitas, dan pemberdayaan ekonomi berbasis digital di tengah tantangan era modern. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran Karang Taruna dalam mengembangkan potensi pemuda, meningkatkan partisipasi politik, serta memfasilitasi transformasi ekonomi melalui program-program inovatif. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Ketua Karang Taruna dan dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Kemiling tidak hanya aktif dalam pembinaan kepemudaan dan pendidikan politik, tetapi juga berhasil menciptakan platform digital Kemiling.com untuk mendukung UMKM lokal dan inovasi lingkungan seperti pemanfaatan lahan tidur untuk budidaya ikan berbasis daur ulang. Kesimpulannya, Karang Taruna Kemiling mampu menjadi katalisator perubahan sosial-ekonomi yang relevan dengan kebutuhan zaman dan berbasis potensi lokal.

Kata Kunci: Karang Taruna, Pilar Kepemudaan, Integrasi Kepemudaan, Inovasi Sosial, Pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat Kemiling, Era Digital.

PENDAHULUAN

Generasi muda memainkan peran penting dalam pembangunan bangsa. Sebagai penerus dalam estafet kepemimpinan, mereka tidak hanya perlu menunjukkan kecerdasan intelektual tetapi juga kesadaran sosial, moralitas, dan semangat kepemimpinan yang kuat. Karena generasi muda adalah sumber daya berharga yang akan menjadi pilar dalam melaksanakan reformasi dan kemajuan di berbagai bidang, kualitas mereka memiliki dampak signifikan terhadap arah masa depan negara. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan generasi muda banyak ruang dan kesempatan untuk tumbuh sebagai individu dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Sebagai organisasi sosial pemuda yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda. Karang Taruna adalah salah satu platform yang dapat membantu generasi muda berpartisipasi dan mengembangkan potensi mereka. Organisasi ini berfungsi sebagai tempat untuk pengembangan dan pematangan generasi berikutnya di bidang keadilan sosial serta beberapa kegiatan konstruktif lainnya yang dapat meningkatkan standar kehidupan manusia. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 38 ayat 1-3, yang menyatakan bahwa masyarakat baik secara individu maupun melalui organisasi sosial memainkan peran penting dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, negara telah secara resmi mengakui keberadaan Karang Taruna. Ini menunjukkan bahwa Karang Taruna berfungsi sebagai komunitas pemuda yang khas dan sebagai komponen sistem nasional untuk mencapai kesejahteraan sosial di daerah¹.

Di wilayah Kemiling, Karang Taruna memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan para pemuda.. Selain menyelenggarakan acara komunitas dan sosial, kelompok ini menyediakan platform bagi generasi muda untuk mencapai potensi penuh mereka dengan menumbuhkan nilai-nilai sosial dan mendorong kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, dan kewirausahaan. Kebiasaan negatif seperti penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, dan kenakalan remaja dapat dihindari oleh individu muda yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain itu, Karang Taruna Kemiling adalah katalisator untuk pertumbuhan berbasis komunitas. Generasi muda didorong untuk secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan, termasuk pendidikan kesehatan, pelatihan kewirausahaan, pelayanan masyarakat, dan kegiatan komunitas lainnya, dengan memanfaatkan potensi lokal dan semangat kolaborasi bersama. Selain menguntungkan bagi pertumbuhan diri sendiri, kegiatan-kegiatan ini juga secara langsung memajukan lingkungan.

Karang taruna juga berfungsi sebagai *platform* untuk mengembangkan berbagai potensi dalam masyarakat dan generasi muda agar dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan individu, masyarakat, bangsa, dan negara. Organisasi ini biasanya tumbuh dari kesadaran dan tanggung jawab sosial para pemuda dan generasi muda yang aktif terlibat dalam bidang kesejahteraan sosial.² Hal ini konsisten dengan posisi yang diharapkan dari generasi muda sebagai fondasi, katalis, dan pelindung proses reformasi dan pembangunan. Bahkan dengan merencanakan kegiatan yang dapat lebih baik mengembangkan kepribadian mereka, seperti kepemimpinan, pengambilan keputusan, manajemen waktu, kewirausahaan, menumbuhkan semangat sosial yang

¹ Pratiwi Ramlan, "Optimalisasi Karang Taruna Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda Di Desa Tuncung," *MALLOMO: Journal of Community Service* 1, no. 1 (2020): 42–49, <https://doi.org/10.55678/mallomo.v1i1.307>.

² Agus Fauzi and Haiqal Ibrahim, "Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Tentang Pentingnya Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan," n.d., 1–6.

lebih besar, dan sebagainya, organisasi kepemudaan bahkan menyediakan platform bagi para pemuda untuk menghindari perilaku berbahaya.³

Akibatnya, Karang Taruna lebih dari sekadar organisasi kepemudaan biasa, melainkan ia adalah wadah untuk mendorong, memberdayakan, dan meningkatkan kontribusi generasi muda terhadap pembangunan masyarakat. Karang Taruna perlu diperkuat dan dihidupkan kembali menghadapi tantangan yang lebih rumit saat ini, terutama di tempat-tempat seperti Kemiling yang memiliki potensi untuk menghasilkan generasi muda yang sangat kompetitif dan memiliki rasa kebersamaan yang kuat.

KAJIAN TEORI

Kajian teori dalam penelitian mengenai Karang Taruna Kemiling sebagai Pilar Kepemudaan dalam Integrasi Kepemudaan, Inovasi Sosial, dan Pemberdayaan Ekonomi dapat didasarkan pada pendekatan teoritik yang disusun dari dokumen pertama, yakni artikel “Refleksi Ormawa IIB Darmajaya: Kearifan Lokal di Kemiling.com” yang terbit di Jurnal Masyarakat Mandiri. Artikel tersebut menggarisbawahi pentingnya integrasi teknologi digital dan kolaborasi multipihak (*pentahelix*) dalam memberdayakan komunitas lokal, khususnya pelaku UMKM, pelestari budaya, dan sektor pariwisata. Pendekatan ini menegaskan bahwa literasi digital dan tata kelola manajemen merupakan dua fondasi utama dalam transformasi sosial berbasis teknologi. Kolaborasi yang melibatkan akademisi, pemerintah, komunitas, pelaku usaha, dan media ini menjadi kerangka kerja strategis dalam mendukung keberlanjutan program berbasis masyarakat, seperti pengembangan website Kemiling.com sebagai media promosi dan edukasi digital. Hal ini sejalan dengan posisi Karang Taruna Kemiling yang dalam penelitian kedua digambarkan tidak hanya sebagai aktor sosial-kultural, tetapi juga sebagai fasilitator dan penggerak ekonomi komunitas berbasis digital. Dengan demikian, kajian teori yang relevan mencakup teori pemberdayaan komunitas, digitalisasi UMKM, model kolaborasi pentahelix, serta pendekatan partisipatif dalam pembangunan masyarakat berbasis kearifan lokal dan teknologi. Keseluruhan kerangka ini memperkuat pemahaman bahwa organisasi kepemudaan seperti Karang Taruna dapat menjadi katalisator perubahan sosial-ekonomi jika didukung oleh strategi kolaboratif dan inovasi digital yang berkelanjutan.⁴

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami secara mendalam program kepemudaan, peran pemuda, dan pendidikan politik dalam organisasi Karang Taruna Kecamatan Kemiling. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali makna yang diberikan individu atau kelompok terhadap isu sosial, sebagaimana dijelaskan oleh Creswell (2014).⁵ Data utama diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Ketua Karang Taruna, Bapak Ivan Nugroho, S.H, menggunakan panduan semi-terstruktur yang difokuskan pada tiga aspek: program kepemudaan, peran pemuda, dan pendidikan politik. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan

³ Hilmi Zuhri, Agus Zainal Abidin, and Nurul Umi et al Ati, “Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif,” *Jurnal Respon Publik* 13, no. 4 (2019): 30–38.

⁴ Y. A. Ardiansyah, M. I., Putra, R. S., Nadhir, A. R., Amrullah, A. N. H., Marbun, E. A., Adytama, M. R., ... & Pratama, “REFLEKSI ORMAWA IIB DARMAJAYA: KEARIFAN LOKAL DI KEMILING. COM. JMM,” (*Jurnal Masyarakat Mandiri*) 8, no. 6 (2024): 1–11.

⁵ Sividinal Islamia et al., “Peran Dan Esensi Karang Taruna Dalam Pengembangan Masyarakat Di Desa Jangur” 02 (2024): 23–35.

Kemiling, Bandar Lampung, dengan lokasi utama di kediaman Ketua Karang Taruna. Lokasi ini dipilih karena organisasi tersebut aktif dan memiliki program inovatif seperti “Kemiling.com” yang mendukung UMKM lokal. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri atas tiga tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.⁶ Peneliti menyaring data wawancara agar lebih fokus, menyajikannya secara deskriptif, dan kemudian menarik kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi dengan dokumen resmi organisasi dan teknik *member checking* untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan maksud informan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program Kepemudaan Karang Taruna Kemiling

Karang Taruna Kecamatan Kemiling telah merancang dan melaksanakan berbagai program kepemudaan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi generasi muda di wilayah tersebut. Program-program ini meliputi pelatihan keterampilan, kegiatan olahraga, serta pembinaan karakter dan kepemimpinan. Melalui kegiatan ini, Karang Taruna berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemuda untuk berkembang secara holistik. Salah satu program unggulan adalah pelatihan keterampilan yang mencakup berbagai bidang seperti teknologi informasi, kerajinan tangan, dan kewirausahaan. Pelatihan ini dirancang untuk membekali pemuda dengan keterampilan praktis yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja. Pelatihan semacam ini efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri pemuda dalam menghadapi tantangan ekonomi.

Selain itu, Karang Taruna juga mengadakan kegiatan olahraga rutin seperti turnamen futsal dan voli yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mempererat hubungan sosial antar pemuda. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat fisik tetapi juga membentuk karakter seperti kerjasama, disiplin, dan sportivitas. Kegiatan olahraga dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang sehat dan berkarakter.⁷ Pembinaan karakter dan kepemimpinan juga menjadi fokus utama dalam program kepemudaan Karang Taruna. Melalui seminar, workshop, dan diskusi kelompok, pemuda diberikan pemahaman tentang nilai-nilai kepemimpinan, etika, dan tanggung jawab sosial. Pembinaan semacam ini penting dalam membentuk pemuda yang siap menjadi pemimpin masa depan.⁸

Program-program ini dirancang dengan melibatkan pemuda secara aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, sehingga mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan program. Keterlibatan aktif pemuda dalam program organisasi meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program tersebut. Secara keseluruhan, program kepemudaan Karang Taruna Kecamatan Kemiling menunjukkan keberhasilan dalam memberdayakan pemuda melalui pendekatan holistik yang mencakup pengembangan

⁶ Hasna Faridah and Rahmi Hayati, “Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Pengantar Nikah Dilihat Dari Aspek Responsiveness (Ketanggapan) Pada Kantor Kelurahan Jangkung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong,” *Japb* 4, no. 2 (2021): 1041–51.

⁷ Acep Noval Mulzaman et al., “Peran Penting Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Karakter,” *Jurnal Ilmiah Spirit* 24, no. 2 (2024): 21–28, <https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3553>.

⁸ v. YUNIAR, “Pembinaan Moral Pemuda Di Organisasi Kepemudaan,” *IAIN Palopo Repository*, 2022.

keterampilan, kesehatan fisik, dan pembinaan karakter.⁹ Keberhasilan ini didukung oleh keterlibatan aktif pemuda dan pendekatan partisipatif dalam perencanaan dan pelaksanaan program.

B. Peran Karang Taruna Kemiling sebagai Wadah Kepemudaan

Pemuda di Kecamatan Kemiling memegang peran strategis dalam pembangunan sosial dan ekonomi melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan Karang Taruna. Mereka tidak hanya menjadi peserta tetapi juga penggerak utama dalam berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran ini mencakup aspek kepemimpinan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam aspek kepemimpinan, pemuda diberikan kesempatan untuk memimpin berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna. Hal ini memberikan mereka pengalaman praktis dalam mengelola organisasi dan memimpin tim. Pengalaman kepemimpinan semacam ini penting dalam membentuk karakter dan kompetensi pemuda sebagai calon pemimpin masa depan. Pemuda juga berperan sebagai agen inovasi dalam masyarakat. Mereka aktif mengembangkan ide-ide kreatif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di lingkungan mereka. Hal ini relevan dengan Pedoman Dasar yang diatur Permenkes Nomor 25 Tahun 2019 terkait Karang Taruna adalah Peraturan Menteri Sosial Pasal 6 Ayat (1): a. Mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat; b. Berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas sosial.¹⁰ Contohnya, pengembangan platform digital untuk mempromosikan produk UMKM lokal yang dipelopori oleh pemuda Karang Taruna Kemiling. Inisiatif ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pemuda dapat menjadi motor penggerak inovasi di masyarakat.¹¹

Dalam aspek pemberdayaan masyarakat, pemuda aktif dalam menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi kelompok-kelompok masyarakat yang membutuhkan. Mereka menjadi fasilitator dalam program-program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Keterlibatan pemuda dalam pemberdayaan masyarakat meningkatkan efektivitas program dan memperkuat kohesi sosial. Peran pemuda juga terlihat dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan. Mereka menginisiasi kegiatan seperti penanaman pohon, kampanye kebersihan, dan pengelolaan sampah berbasis komunitas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan tetapi juga membangun kesadaran ekologis di kalangan masyarakat. Keterlibatan pemuda dalam kegiatan lingkungan berkontribusi signifikan terhadap keberlanjutan ekosistem lokal.

⁹ Bahri Ghazali dan Muhammad Naufal Widi, “Metode Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Remaja Beresiko Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung,” 2022, 1–41.

¹⁰ Mahlita Fibry Wachidah, Bambang Kusbandriyo, and Achluddin Ibnu Rochim, “Implementasi Tugas Karang Taruna Menurut Permenkes Nomor 25 Tahun 2019 (Studi Kasus Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Kota Surabaya),” *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 2, no. 1 (2022): 124–32.

¹¹ Laila Septiana et al., “Pelatihan Digital Marketing Upaya Peningkatan Perekonomian Pada Karang Taruna Kecamatan Ciomas Bogor,” *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta* 1, no. 2 (2021): 102, <https://doi.org/10.5236/tridharmadimas.v1i2.653>.

Secara keseluruhan, peran pemuda dalam Karang Taruna Kecamatan Kemiling mencerminkan kontribusi nyata mereka dalam pembangunan masyarakat. Melalui kepemimpinan, inovasi, pemberdayaan, dan pelestarian lingkungan, pemuda menunjukkan kapasitas dan komitmen mereka dalam mewujudkan perubahan positif di lingkungan mereka.

C. Peran Karang Taruna Kemiling sebagai Pembentukan Moral Pemuda

Karang Taruna Kemiling memiliki peran sentral dalam membentuk moral pemuda melalui pendekatan yang bersifat langsung dan menyentuh kebutuhan aktual remaja. Dalam kesehariannya, Karang Taruna Kemiling tidak hanya memfasilitasi kegiatan sosial, tetapi juga membimbing anggota mudanya untuk memahami nilai-nilai etika dan moral melalui kerja bakti, pembagian bantuan, dan program kemasyarakatan lainnya. Keteladanan yang diberikan oleh tokoh-tokoh seperti Ketua Karang Taruna, Bapak Ivan Nugroho, menjadi kunci dalam menanamkan integritas dan tanggung jawab sosial kepada anggota. Karang Taruna yang aktif mampu memperbaiki moral generasi muda melalui kegiatan sosial berbasis nilai keagamaan dan budaya lokal.¹²

Upaya pembentukan moral ini semakin terasa efektif karena Karang Taruna Kemiling tidak hanya menyampaikan nilai-nilai etika melalui ceramah formal, melainkan dengan praktik sosial yang konkret. Misalnya, program kerja bakti dan kegiatan tanggap bencana seperti saat longsor di Sumber Agung memberikan ruang kepada pemuda untuk berlatih peduli, tanggap, dan berperilaku adil. Moralitas di sini dibangun dari interaksi langsung dengan masyarakat. Pendidikan moral di organisasi seperti Karang Taruna harus dibentuk melalui pengalaman sosial yang melibatkan kedekatan emosional dan tanggung jawab kolektif.¹³

Selain tindakan nyata, Karang Taruna Kemiling juga menyadari bahwa moral pemuda terbentuk dari lingkungan komunikasi mereka. Oleh karena itu, ketika terjadi konflik verbal antaranggota di grup *WhatsApp*, Bapak Ivan menyelenggarakan diskusi bertema “Bijak dalam Sosial Media” dengan narasumber dari Fakultas Hukum. Ini menunjukkan bahwa organisasi ini juga menangani aspek moral dalam dunia digital, di mana banyak anak muda mengalami krisis etika dalam berinteraksi. Langkah ini menjadi contoh aktual dari pendidikan moral berbasis realita kehidupan pemuda.

Salah satu pendekatan kreatif yang sangat berhasil dalam membentuk moral spiritual pemuda adalah pembentukan Majelis Taklim Karang Taruna Kemiling yang diadopsi dari Majelis Rasulullah. Dengan mengemas kegiatan keagamaan menggunakan musik hadroh, Karang Taruna berhasil menarik lebih dari seribu peserta dari kalangan muda, padahal target awal hanya 300 orang. Ini menunjukkan bahwa moral spiritual dapat ditanamkan dengan pendekatan budaya yang sesuai minat generasi muda. Kegiatan religius yang adaptif dengan budaya populer dapat membangkitkan kesadaran moral yang mendalam di kalangan remaja.

Karang Taruna Kemiling juga membentuk moral melalui keteladanan organisasi, di mana setiap ketua, sekretaris, dan bendahara tidak hanya menjalankan tugas administratif, tetapi

¹² Muhammad Afwan Andikha, *Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Generasi Muda Di Kelurahan Cilangkap Kota Jakarta Timur*, Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2023.

¹³ D. Ashardi, “Peran Organisasi Sosial Karang Taruna Dalam Pendidikan Moral Remaja Di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa.,” *Skripsi UIN Alauddin Makassar*. 3, no. 2 (2018): 91–102.

menjadi figur panutan. Mereka mengembangkan peran ganda sebagai pelaku kegiatan sekaligus pembentuk budaya etika di kalangan anggota. Dalam setiap kegiatan, Bapak Ivan selalu menekankan bahwa pemuda harus diberi ruang untuk berbicara dan bertindak, sebab pemahaman moral tidak tumbuh dari teori semata, tetapi dari latihan nyata dalam pengambilan keputusan dan kepemimpinan.

Pembentukan moral tidak hanya terbatas pada agama atau sosial, tetapi juga pada keberanian bersikap dalam ruang publik. Karang Taruna Kemiling aktif mengajak anggotanya hadir dalam kegiatan musyawarah tingkat kelurahan, RT, dan RW. Di sinilah mereka dilatih untuk menyampaikan pendapat dengan etika, memperjuangkan nilai keadilan, dan memahami proses sosial secara inklusif. Melalui pengalaman ini, pemuda tidak hanya memahami moral dalam wacana, tetapi mampu menerapkannya dalam dinamika masyarakat secara bertanggung jawab.

Karang Taruna Kemiling juga mengembalikan citra pemuda di mata masyarakat. Stereotip negatif seperti pemuda yang hanya nongkrong dan mabuk coba diubah melalui kegiatan religius, sosial, dan produktif yang mereka selenggarakan secara bergiliran di tiap kelurahan. Menurut Bapak Ivan, pembentukan moral juga bertujuan untuk memperbaiki pandangan masyarakat terhadap generasi muda agar muncul rasa percaya dan keterlibatan yang lebih luas. Langkah ini sejalan dengan ide pembentukan moral komunitas, yaitu membentuk citra kolektif yang positif dan berakar pada tindakan nyata.

Secara keseluruhan, pembentukan moral oleh Karang Taruna Kemiling merupakan proses yang menyeluruh: dimulai dari pembinaan spiritual, aksi sosial, pemanfaatan media digital, hingga keterlibatan dalam diskursus publik. Semua kegiatan tersebut bukan hanya memperkuat nilai-nilai pribadi, tetapi juga membentuk karakter sosial dan etika kolektif yang berkelanjutan. Dengan pola yang adaptif, relevan, dan partisipatif ini, Karang Taruna Kemiling berhasil menjadi model pendidikan moral komunitas yang bukan hanya berbasis teori, tetapi juga praktik kehidupan sehari-hari.

D. Pendidikan Politik Karang Taruna Kemiling

Pendidikan politik menjadi salah satu fokus utama Karang Taruna Kecamatan Kemiling dalam membentuk pemuda yang sadar dan aktif dalam kehidupan demokrasi. Melalui berbagai kegiatan edukatif, pemuda diberikan pemahaman tentang sistem politik, hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi.

Salah satu bentuk pendidikan politik yang dilakukan adalah melalui seminar dan diskusi publik yang menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang, seperti akademisi, praktisi politik, dan aktivis masyarakat. Kegiatan ini memberikan wawasan yang luas kepada pemuda tentang dinamika politik dan peran mereka dalam sistem demokrasi. Pendidikan politik semacam ini efektif dalam meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi pemuda dalam pemilu.

Selain itu, Karang Taruna juga mengadakan pelatihan tentang teknik advokasi dan pengawasan kebijakan publik. Pelatihan ini bertujuan untuk membekali pemuda dengan keterampilan dalam menyuarakan aspirasi masyarakat dan mengawal implementasi kebijakan. Pelatihan advokasi meningkatkan kapasitas pemuda dalam berperan sebagai agen

perubahan di masyarakat.¹⁴ Pendidikan politik juga dilakukan melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi dan kampanye. Pemuda dilatih untuk membuat konten yang informatif dan menarik tentang isu-isu politik dan kebijakan publik. Penggunaan media sosial oleh pemuda efektif dalam menyebarkan informasi politik dan meningkatkan partisipasi masyarakat.

Karang Taruna juga mendorong pemuda untuk terlibat langsung dalam proses politik, seperti menjadi relawan pemilu, anggota panitia pemungutan suara, atau bahkan mencalonkan diri dalam pemilihan lokal. Keterlibatan langsung ini memberikan pengalaman praktis dan memperkuat komitmen pemuda terhadap demokrasi. Partisipasi aktif pemuda dalam proses politik meningkatkan kualitas demokrasi di tingkat lokal. Secara keseluruhan, pendidikan politik yang dilakukan oleh Karang Taruna Kecamatan Kemiling berhasil membentuk pemuda yang sadar, kritis, dan aktif dalam kehidupan politik. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, pemuda diberdayakan untuk menjadi agen perubahan dalam sistem demokrasi.

E. Pemberdayaan Ekonomi melalui Platform Digital

Karang Taruna Kecamatan Kemiling telah membuktikan bahwa organisasi kepemudaan bukan hanya berfokus pada kegiatan sosial, tetapi juga mampu menjadi motor penggerak ekonomi lokal melalui pendekatan berbasis teknologi. Salah satu program inovatif yang menjadi unggulan adalah pengembangan platform digital bernama Kemiling.com. Platform ini merupakan bentuk respons terhadap dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk secara konvensional. Oleh karena itu, Kemiling.com dirancang untuk memfasilitasi pelaku UMKM di Kecamatan Kemiling agar dapat menjangkau konsumen lebih luas melalui penjualan daring.

Platform ini tidak sekadar menjadi etalase produk, tetapi juga menjadi sistem ekosistem digital berbasis komunitas yang menghubungkan produsen, konsumen, dan pengelola komunitas. Produk-produk seperti keripik pisang, klanting, hingga makanan ringan khas Lampung ditampilkan dalam bentuk katalog digital dan dipasarkan melalui live selling seperti TikTok Shop, WhatsApp Story, dan e-katalog. Integrasi pemasaran berbasis digital merupakan strategi penting dalam meningkatkan keberdayaan UMKM di era ekonomi digital. Kemiling.com juga menyediakan sistem registrasi berbasis daring yang diikuti dengan proses verifikasi lapangan oleh anggota Karang Taruna untuk memastikan keaslian dan orisinalitas produk.

Langkah verifikasi ini penting karena orientasi platform adalah untuk mendukung pelaku usaha yang benar-benar berasal dari wilayah Kemiling, bukan reseller dari daerah lain. Model ini mencerminkan semangat pemberdayaan berbasis wilayah yang berorientasi pada ekonomi komunitas. UMKM lokal akan tumbuh lebih sehat bila difasilitasi melalui sistem ekonomi yang adil dan berbasis integritas sosial. Dalam praktiknya, proses verifikasi ini

¹⁴ Wahyuning Chumaeson, "Meningkatkan Partisipasi Politik Dengan Pendidikan Pada Karang Taruna Desa Winong Boyolali," *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 12 (2020): 260–65, https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/520&ved=2ahUKEwj--_iY1ZiBAxXDbmwGHa1KC3wQFnoECAAQAg&usg=AOvVaw00O8atv1h6dInoWZN6Rc9N.

melibatkan kunjungan ke rumah produksi, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi aktivitas produksi.

Selain dari sisi pemasaran, Karang Taruna juga melakukan peningkatan kapasitas pelaku UMKM dengan memberikan pelatihan pengemasan dan fotografi produk. Pelatihan ini bekerja sama dengan dosen dari Universitas Darmajaya, salah satu institusi pendidikan tinggi di Bandar Lampung yang memiliki program pengabdian masyarakat berbasis digitalisasi usaha mikro. Pelaku UMKM diajarkan cara mengambil foto produk yang menarik, penyusunan katalog, serta teknik caption yang efektif untuk meningkatkan minat beli di media sosial. Visualisasi produk yang menarik merupakan salah satu faktor utama keberhasilan penjualan daring pada era digital marketing.

Keberhasilan platform ini mendapat pengakuan dari pemerintah setempat, yang kemudian memberikan dukungan berupa penyediaan ruko di Pasar Tengah sebagai pusat oleh-oleh. Produk-produk dari UMKM yang tergabung dalam Kemiling.com dipajang di toko ini sebagai display produk unggulan Kemiling. Ini menandakan terjadinya perluasan pasar dari digital ke fisik, menjadikan Kemiling.com sebagai model hybrid marketplace yang mampu menggabungkan kekuatan daring dan luring. Strategi gabungan digital dan toko fisik mampu membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan volume transaksi penjualan UMKM.¹⁵

Namun, perjalanan Kemiling.com tidak lepas dari tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi seperti ketebalan server dan kapasitas sistem yang sering kali mengalami gangguan ketika traffic pengguna tinggi. Selain itu, beberapa pelaku UMKM, terutama dari kelompok usia lanjut, masih menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan fitur digital. Untuk mengatasi kendala ini, Karang Taruna berencana membentuk tim teknis sukarelawan yang berasal dari mahasiswa teknologi informasi di sekitar Lampung. Kolaborasi lintas generasi dan sektor sebagai solusi mengatasi kesenjangan literasi digital di kalangan UMKM.¹⁶

Dari perspektif dampak, Kemiling.com telah menjadi salah satu inisiatif paling berdampak secara ekonomi dan sosial di Kecamatan Kemiling. Selain meningkatkan penjualan pelaku UMKM, platform ini juga menjadi alat pembelajaran literasi digital, kolaborasi antar warga, dan penguatan identitas ekonomi lokal. Bahkan, produk dari Kemiling.com kini direncanakan akan didistribusikan sebagai snack box di Bus Damri, memperluas eksposur produk ke luar wilayah Kemiling. Program ini membuktikan bahwa organisasi kepemudaan dapat menjadi aktor sentral dalam transformasi ekonomi digital berbasis komunitas. Keberhasilan transformasi digital sangat bergantung pada adanya fasilitator lokal yang mampu menjembatani teknologi dan kebutuhan riil masyarakat.

¹⁵ Ani Dijah Rahajoe, Muchlisiniyati Safeyah, and Aninditya Daniar, “Penguatan Branding UMKM Go-Digital Usaha Eka Jaya Tekstil,” *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2023): 184, <https://doi.org/10.30872/plakat.v5i2.13197>.

¹⁶ Tries Ellia Sandari et al., “Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing UMKM Soappaholic Melalui Kolaborasi Inovasi Produk Sabun Organik (Improving The Quality And Competitiveness Of Soappaholic Umkm Through Collaboration On Organic Soap Product Innovation) Pihak , UMKM Bisa Mengatasi B” 4 (2025).

F. Inovasi Sosial dan Lingkungan Karang Taruna Kemiling

Selain fokus pada pengembangan ekonomi, Karang Taruna Kemiling juga aktif dalam inovasi sosial dan pelestarian lingkungan. Salah satu ide inovatif adalah pemanfaatan lahan tidur seluas tujuh hektar yang sebelumnya tidak dimanfaatkan secara optimal oleh pemerintah kota. Lahan tersebut terletak di area UPT Pertanian Kemiling dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan budidaya dan edukasi lingkungan. Menurut hasil diskusi antara Karang Taruna dengan tokoh pertanian dari Lampung Tengah dan anggota DPRD, potensi ini diarahkan untuk program edukasi pengelolaan sampah dan budidaya ikan.

Konsep yang diusulkan mencakup daur ulang sampah organik menjadi maggot, yang kemudian dijadikan pelet pakan ikan, dan digunakan untuk budidaya ikan air tawar di kolam yang tersedia. Budidaya ini dirancang sebagai sistem sirkular tanpa uang tunai, yang mengandalkan sampah rumah tangga sebagai sumber utama produksi. Konsep ini tidak hanya menyentuh aspek ekonomi, tetapi juga pendidikan lingkungan hidup bagi siswa sekolah dasar melalui program kunjungan edukatif. Model ekosistem edukatif berbasis daur ulang dan agrikultur memberikan dampak positif terhadap kesadaran ekologi generasi muda.¹⁷

Studi banding dilakukan ke Karang Taruna Kepulauan Seribu, di mana pendekatan serupa telah diterapkan dan berhasil didukung oleh hibah CSR dari Timur Tengah berupa mesin pencacah sampah. Mesin tersebut memungkinkan sampah plastik dikonversi menjadi bijih plastik bernilai ekonomi. Inspirasi ini kemudian diadopsi oleh Karang Taruna Kemiling dan dituangkan dalam bentuk proposal pengembangan ke Dinas Kota Bandar Lampung. Sayangnya, proposal ini terhambat karena dinamika politik menjelang pemilihan wali kota, dan belum mendapat tindak lanjut hingga kini. Kondisi ini menunjukkan pentingnya stabilitas birokrasi dan sinergi lintas sektor dalam mendukung inisiatif masyarakat.

Meski menghadapi kendala, Karang Taruna Kemiling tetap berinovasi melalui pendekatan pelatihan lanjutan kepada UMKM terkait kualitas produk. Salah satunya adalah Basic 1, yaitu pelatihan pembuatan produk makanan dengan standar kualitas hotel, dari segi rasa, bentuk, hingga akurasi ukuran. Pendekatan ini penting karena produk UMKM seringkali kalah bersaing bukan karena bahan baku, tetapi pada konsistensi dan tampilan produk. Kualitas produk UMKM yang setara dengan industri skala besar akan membuka peluang pasar lebih luas dan mendorong tumbuhnya ekonomi lokal yang berdaya saing.¹⁸

Program lanjutan lainnya adalah Festival Food, yaitu acara tahunan yang digagas Karang Taruna sebagai sarana promosi dan penjualan langsung produk UMKM Kemiling. Pada festival ini, masyarakat dapat berinteraksi langsung dengan produsen, mencicipi produk, dan memberi masukan. Festival ini menggandeng merek besar seperti Teh Botol Sosro sebagai sponsor, yang menunjukkan kredibilitas acara. Meskipun pada pelaksanaan awal sempat terjadi kesalahan kurasi produk, edisi kedua festival ini berlangsung lebih tertib dan

¹⁷ Y. Rahma, R., Karadona, R. I & Arsyad, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS EKOPEDAGOGIK DI SEKOLAH ALAM BOSOWA," *Journal Of Lifelong Learning* 7, no. 2 (2024): 117–28.

¹⁸ Eksal Pujiyanto et al., "Pemberdayaan UMKM Melalui Pembentukan Komunitas Bisnis Ibu-Ibu Desa Lumbungkerep," *Ijccs* 13, no. 1 (2024): 73–81.

profesional. Ini menunjukkan adanya proses belajar organisasi yang baik. Festival berbasis komunitas efektif dalam mengangkat nilai ekonomi lokal dan memperkuat branding daerah.

Secara keseluruhan, inovasi sosial dan lingkungan yang dijalankan Karang Taruna Kemiling merupakan bentuk konkret peran organisasi kepemudaan dalam menjawab tantangan multidimensi: ekonomi, ekologi, dan edukasi. Mereka tidak hanya menjadi pelaksana program, tetapi juga konseptor perubahan. Inisiatif seperti ini menunjukkan bahwa peran pemuda dalam pembangunan tidak terbatas pada wacana, melainkan dapat diwujudkan dalam aksi nyata dan berkelanjutan. Inovasi yang dilakukan ini membuktikan relevansi dan pentingnya organisasi pemuda dalam memperkuat daya tahan sosial dan ekonomi masyarakat lokal di tengah tantangan zaman.

KESIMPULAN

Karang Taruna Kecamatan Kemiling merupakan organisasi kepemudaan yang berperan strategis dalam membentuk karakter generasi muda dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di tingkat kecamatan. Melalui berbagai program seperti pelatihan kewirausahaan, kegiatan sosial, dan pengembangan potensi individu, Karang Taruna memberikan ruang aktualisasi diri sekaligus wadah pembelajaran sosial yang berdampak langsung terhadap penguatan kapasitas pemuda. Organisasi ini menunjukkan bagaimana kolaborasi sosial dapat mendorong pemuda untuk menjadi agen perubahan yang tanggap terhadap kebutuhan lingkungan sekitarnya, sekaligus membangun rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial yang kuat. Meskipun menghadapi berbagai hambatan seperti keterbatasan dana dan kurangnya partisipasi aktif dari anggota, Karang Taruna Kecamatan Kemiling tetap menunjukkan semangat inovasi dan komitmen dalam menjalankan fungsinya. Melalui pendekatan kolaboratif dengan pemerintah dan sektor swasta, mereka terus berupaya memperkuat posisi organisasi serta memperluas dampak program-programnya. Keberhasilan mereka dalam menjaga eksistensi dan manfaat sosial Karang Taruna menjadi contoh nyata bahwa dengan semangat gotong royong, kreativitas, dan kepemimpinan pemuda yang solid, tantangan struktural dapat diatasi dan perubahan sosial yang positif dapat diwujudkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Noval Mulzaman, Mochamad Wisnu Aziz, Raka Muhamad Heryanto, Rival Pratama Putra, and Burhan Hambali. "Peran Penting Pendidikan Jasmani Terhadap Pembentukan Karakter." *Jurnal Ilmiah Spirit* 24, no. 2 (2024): 21–28. <https://doi.org/10.36728/jis.v24i2.3553>.
- Andikha, Muhammad Afwan. *Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Generasi Muda Di Kelurahan Cilangkap Kota Jakarta Timur*. Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2023.
- Ardiansyah, M. I., Putra, R. S., Nadhir, A. R., Amrullah, A. N. H., Marbun, E. A., Adytama, M. R., ... & Pratama, Y. A. "REFLEKSI ORMAWA IIB DARMAJAYA: KEARIFAN LOKAL DI KEMILING. COM. JMM." (*Jurnal Masyarakat Mandiri*) 8, no. 6 (2024): 1–11.
- Ashardi, D. "Peran Organisasi Sosial Karang Taruna Dalam Pendidikan Moral Remaja Di Desa Timbuseng Kabupaten Gowa." *Skripsi UIN Alauddin Makassar*. 3, no. 2 (2018): 91–102.
- Bahri Ghazali dan Muhammad Naufal Widi. "Metode Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Remaja Beresiko Di Kelurahan Beringin Raya Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung," 2022, 1–41.
- Chumaeson, Wahyuning. "Meningkatkan Partisipasi Politik Dengan Pendidikan Pada Karang Taruna Desa Winong Boyolali." *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 1, no. 12 (2020): 260–65.

- <https://www.google.com/url?esrc=s&q=&rct=j&sa=U&url=https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/520&ved=2ahUKEwj-iY1ZiBAxDbmwGHa1KC3wQFnoECAAQAg&usg=AOvVaw00O8atv1h6dInoWZN6Rc9N>.
- Faridah, Hasna, and Rahmi Hayati. "Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Pengantar Nikah Dilihat Dari Aspek Responsiveness (Ketangapan) Pada Kantor Kelurahan Jangkung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong." *Japb* 4, no. 2 (2021): 1041–51.
- Fauzi, Agus, and Haiqal Ibrahim. "Pemberdayaan Remaja Karang Taruna Tentang Pentingnya Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan," n.d., 1–6.
- Islamia, Sividinal, M Taufiqurrahman, Siti Wahyuni, Eny Suciati, and Nabila Kamaliah. "Peran Dan Esensi Karang Taruna Dalam Pengembangan Masyarakat Di Desa Jangur" 02 (2024): 23–35.
- Pujianto, Eksal, Irmans Indarto, Rizal Badarul Mufid, Najma Bintang, Hati Darmadi, Tastaftiyan Risandy, and Bimo Saktiawan. "Pemberdayaan UMKM Melalui Pembentukan Komunitas Bisnis Ibu-Ibu Desa Lumbungkerup." *Ijccs* 13, no. 1 (2024): 73–81.
- Rahajoe, Ani Dijah, Muchlisiniyati Safeyah, and Aninditya Daniar. "Penguatan Branding UMKMGo-Digital Usaha Eka Jaya Tekstil." *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat* 5, no. 2 (2023): 184. <https://doi.org/10.30872/plakat.v5i2.13197>.
- Rahma, R., Karadona, R. I & Arsyad, Y. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS EKOPEDAGOGIK DI SEKOLAH ALAM BOSOWA." *Journal Of Lifelong Learning* 7, no. 2 (2024): 117–28.
- Ramlan, Pratiwi. "Optimalisasi Karang Taruna Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda Di Desa Tuncung." *MALLOMO: Journal of Community Service* 1, no. 1 (2020): 42–49. <https://doi.org/10.55678/mallomo.v1i1.307>.
- Sandari, Tries Ellia, Thesalonika Djumaifin, Gabriella Afe Glorya, Salma Dewi, Salva Dewi Ambarwati, and Felix Chandra Pranoto. "Peningkatan Kualitas Dan Daya Saing UMKM Soappaholic Melalui Kolaborasi Inovasi Produk Sabun Organik (Improving The Quality And Competitiveness Of Soappaholic Umkm Through Collaboration On Organic Soap Product Innovation) Pihak , UMKM Bisa Mengatas B" 4 (2025).
- Septiana, Laila, Cahyani Budihartanti, Indah Purnamasari, Tuslaela Tuslaela, and Yumi Novita Dewi. "Pelatihan Digital Marketing Upaya Peningkatan Perekonomian Pada Karang Taruna Kecamatan Ciomas Bogor." *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta* 1, no. 2 (2021): 102. <https://doi.org/10.5236/tridharmadimas.v1i2.653>.
- Wachidah, Mahlita Fibry, Bambang Kusbandijo, and Achluddin Ibnu Rochim. "Implementasi Tugas Karang Taruna Menurut Permensos Nomor 25 Tahun 2019 (Studi Kasus Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Kota Surabaya)." *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 2, no. 1 (2022): 124–32.
- YUNIAR, v. "Pembinaan Moral Pemuda Di Organisasi Kepemudaan." *IAIN Palopo Repository*, 2022.
- Zuhri, Hilmi, Agus Zainal Abidin, and Nurul Umi et al Ati. "Peran Karang Taruna Dalam Pembinaan Dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif." *Jurnal Respon Publik* 13, no. 4 (2019): 30–38.